

Penanganan Ledakan Hama Wereng Batang Coklat di Desa Sukamaju Berbasis Riset Aksi Partisipatoris

(Managing Brown Planthopper Outbreaks in Sukamaju Village Through Participatory Action Research)

Widodo^{1*}, Bonjok Istiaji¹, Hermanu Triwidodo¹, Wanda Russianzi², Muhammad Yudistira³, Indiv Sultana Binavsi¹, Herdanu Rasyid Hasyim¹, Meysella Maulida¹, Febby Sri Efendi¹

¹ Fakultas Pertanian, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Sekolah Vokasi, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16128

³ Tani dan Nelayan Center, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

Penulis Korespondensi: widodo@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Abstrak Masyarakat di Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis mayoritas berprofesi sebagai petani. Salah satu komoditas paling penting yang dibudidayakan oleh petani di desa tersebut adalah padi. Produksi padi di kecamatan Cihaurbeuti mengalami fluktuasi yang signifikan. Data total produksi padi pada tahun 2021 menunjukkan sebanyak 22.728 ton dan mengalami penurunan menjadi 19.317 ton pada tahun 2022. Berdasar hasil diskusi dengan petani, penurunan produksi ini dapat terjadi karena permasalahan kualitas benih, ketidakcukupan nutrisi tanaman, tidak adanya pengembalian jerami ke lahan dan permasalahan hama dan penyakit tanaman. Adanya tantangan tersebut, menjadikan dasar petani Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti meminta bantuan kepada tim dari Tani Nelayan Center untuk membantu menyelesaikan tantangan tersebut. Metode penanganan yang digunakan oleh tim dari IPB yaitu berbasis partisipatif. Metode tersebut mendapatkan respon yang sangat baik dari petani di lokasi kegiatan. Selain hasil analisis tanah yang menunjukkan bahwa kondisi tanah disana masih cukup baik, ternyata melalui metode penanganan berbasis aksi partisipatif ini dapat menemukan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan memecahkan masalah yang ternyata bukan disebabkan oleh kualitas benih atau varietas benih seperti yang disampaikan oleh masyarakat pada awal konsultasi. Hal ini menjadi penyemangat bagi petani karena merasa perlu, memahami terhadap permasalahan yang dihadapi dengan baik dan selanjutnya bergerak atau aksi untuk melakukan penanganan.

Kata kunci: padi, pengendalian hama terpadu, pupuk organik, riset aksi partisipatoris, wereng batang coklat

ABSTRACT

The majority of residents in Cihaurbeuti Subdistrict, Ciamis Regency, work as farmers. One of the most important crops cultivated in the area is rice. Rice production in Cihaurbeuti has experienced significant fluctuations. In 2021, total rice production reached 22,728 tons, but it declined to 19,317 tons in 2022. Based on discussions with farmers, this decline may be attributed to several factors, including poor seed quality, insufficient plant nutrition, the absence of straw return to the field, and pest and disease problems. These challenges prompted farmers in Sukamaju Village, Cihaurbeuti Subdistrict, to request assistance from the Tani Nelayan Center team to help address these issues. The IPB team applied a participatory approach to problem-solving, which received very positive responses from farmers at the activity location. In addition to soil analysis results indicating that soil conditions were still relatively good, the participatory action approach helped identify the actual problems faced by the community and revealed that the issue was not caused by seed quality or seed varieties as initially perceived by farmers during the first consultation. This process encouraged farmers, as they felt the importance of understanding the problems they faced more thoroughly and then taking action to address them.

Keywords: brown planthopper, integrated pest management, organic fertilizer, participatory action research, rice